

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa empiris ketepatan *financial ratios* dalam memprediksi kondisi *financial distress* di suatu perusahaan. *Financial ratios* dalam penelitian ini menggunakan indikator rasio *leverage*, rasio likuiditas, rasio, aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara terus menerus menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2008-2012. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 59 perusahaan pada periode 2008-2012, sehingga data yang diperoleh ada 295 data observasi. Adapun kriteria *financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *interest coverage ratio*, sedangkan analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *leverage (total debt to assets ratio)*, rasio likuiditas (*current ratio*), rasio aktivitas (*total assets turnover ratio*) merupakan *financial ratios* yang paling signifikan dalam memprediksi terjadinya *financial distress* di suatu perusahaan, sedangkan rasio profitabilitas (*return on asset*) merupakan satu-satunya *financial ratios* yang tidak signifikan dalam mempengaruhi *financial distress* di suatu perusahaan.

Kata kunci : *financial distress, financial ratios, interest coverage ratio*